

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*  
BERBASIS MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP KOMPETENSI  
PENGETAHUAN IPA SISWA KELAS V SDN GUGUS  
I GUSTI NGURAH JELANTIK DENPASAR**

Oleh

**I Putu Lagas Mulyadinata, NIM 1611031168  
Jurusan Pendidikan Dasar**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation* berbasis media lingkungan terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini ialah eksperimen semu dengan menggunakan rancangan *non-equivalent control grup design*. Polulasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar sebanyak 174 siswa yang terdiri dari 5 kelas dari 3 sekolah. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk menentukan kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Oleh karena itu, didapatkan kelas V C di SD Negeri 28 Daging Puri adalah kelas eksperimen dengan siswa berjumlah 36 orang dan pada kelas V di SD Negeri 17 Daging Puri adalah kelas kontrol yang berjumlah 38 orang. Pengumpulan data kompetensi pengetahuan IPA menggunakan instrumen tes objektif sebanyak 30 soal yang sudah divalidasi. Data kompetensi pengetahuan IPA kemudian dianalisis dengan uji-t *polled varians*. Hasil analisis data yaitu  $t_{hitung} = 2,979 > t_{tabel} = 1,993$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 72$ , jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka, terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* berbasis media lingkungan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jika dilihat dari nilai rata-rata gain skor ternormalisasi kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen adalah 0,4 lebih dari kelompok kontrol adalah 0,23. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigation* berbasis media lingkungan berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** model pembelajaran *group investigation*, media lingkungan, kompetensi pengetahuan IPA

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental media-based group investigation learning models on the science knowledge competence of fifth grade students of SDN Group I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar in the academic year 2019/2020. This type of research is quasi-experimental using a non-equivalent control group design. The polls of this study were all fifth grade students of Gusti Ngurah Jelantik Denpasar Elementary School I with 174 students consisting of 5 classes from 3 schools. Samples were taken using cluster random sampling techniques to determine the experimental group and also the control group. Therefore, it was found that class V C at SD Negeri 28 Dangin Puri was an experimental class with 36 students and in class V at SD Negeri 17 Dangin Puri was a control class of 38 people. The data collection of knowledge competencies of science using objective test instruments as many as 30 questions that have been validated. The science knowledge competency data is then analyzed by pooled variance t-test. The results of data analysis are  $t_{count} = 2.979 > t_{table} = 1.993$  at a significance level of 5% with  $dk = 72$ , so,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Then, there is a significant difference in the science knowledge competency between the groups of students who are taught with the environmental media-based group investigation learning model and students who are taught with conventional learning. If seen from the average score of the normalized science competency score gain in the experimental group is 0.4 more from the control group is 0.23. It can be concluded that the environmental media-based group investigation learning model influences the science competency of the fifth grade students of cluster I SDN Gusti Ngurah Jelantik Denpasar in the academic year 2019/2020.

**Keywords:** Group Investigation learning model, environmental media, science competence

UNDIKSHA